

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran bahwa Pertumbuhan Penjualan (X1) yang diukur menggunakan penjualan, memiliki nilai rata-rata sebesar 7,43% dengan standar industri 5-10% ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi. Hal ini menggambarkan pertumbuhan penjualan perusahaan makin meningkat dari tahun ke tahun. Untuk Ukuran Perusahaan (X2) yang diwakili oleh total asset memiliki nilai rata-rata 22,25 kali, dengan standar industri 3,5 kali artinya bahwa perusahaan memiliki ukuran perusahaan sangat baik yang ditunjukan oleh nilai total asset yang sangat besar. Selanjutnya *Net Profit Margin* (X3) yang diwakili oleh laba bersih memiliki nilai rata-rata 8,66% dengan standar industri 20% ini menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba bersih. Untuk Kinerja Keuangan (Y), yang diukur menggunakan rasio *return on asset* memiliki nilai rata-rata sebesar 2,77% dengan standar industri 5,98% ini menunjukan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar untuk pemegang saham.
2. Pertumbuhan penjualan (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Artinya pertumbuhan penjualan semakin

tinggi, namun tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena peningkatan penjualan yang terjadi tidak diikuti oleh efisiensi biaya atau peningkatan laba bersih.

3. Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Artinya ukuran perusahaan yang semakin bagus tidak mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan mengalami inefisiensi operasional, tingginya beban operasional, atau adanya pengeluaran besar yang tidak sebanding dengan pendapatan
4. *Net Profit Margin* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan 0,05 (tingkat alfa 5%). Artinya *Net Profit Margin* yang semakin tinggi akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola beban dan biaya operasional dengan baik sehingga menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi.
5. Pertumbuhan penjualan, Ukuran Perusahaan dan *Net profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada PT. Aneka Tambang Tbk. Artinya secara bersama-sama pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan *Net Profit Margin* yang semakin bagus akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan:

1. Bagi perusahaan PT. Aneka Tambang lebih memperhatikan strategi peningkatan pertumbuhan penjualan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan, seperti memperluas pangsa pasar, meningkatkan inovasi produk dan memperkuat pemasaran digital.
2. Bagi investor memperhatikan perkembangan *Net Profit Margin* perusahaan sebagai indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi, karena variabel ini terbukti signifikan dalam mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mempertimbangkan dalam pengambilan objek penelitian yang berbeda dan variabel-variabel lain seperti: likuiditas, dan struktur modal